

RINGKASAN

Universitas Muslim Indonesia
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Peminatan Kesehatan Lingkungan
Skripsi, Maret 2026

Annisa Atuz Zahra
14120220058

“Estimasi Risiko Karsinogenik Kadmium (Cd) Dan Kromium (Cr) Pada Kerang Bakalang (*Marcia Hiantina. L*) Terhadap Masyarakat Nelayan Di Lantebung Bira Kota Makassar”

(CLXXXVI + 186 halaman+ 21 tabel + 30 lampiran)

Konsumsi kerang sebagai sumber pangan laut berpotensi menjadi jalur pajanan logam berat yang dapat menimbulkan risiko kesehatan, khususnya efek karsinogenik pada masyarakat pesisir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui estimasi risiko karsinogenik pajanan Kadmium (Cd) dan Kromium (Cr) melalui konsumsi kerang bakalang pada masyarakat nelayan di Lantebung Bira Kota Makassar.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan Penilaian Risiko Kesehatan Lingkungan (*Environmental Health Risk Assessment/EHRA*) dengan desain deskriptif kuantitatif terhadap nelayan yang mengonsumsi kerang bakalang. Data konsentrasi logam berat melalui analisis, sedangkan data konsumsi dan responden melalui survei. Estimasi risiko karsinogenik dihitung melalui nilai *intake* dan *excess cancer risk* (ECR).

Hasil penelitian menunjukkan konsentrasi Kadmium (Cd) pada kerang berkisar 0,2973–0,4993 mg/kg, sedangkan Kromium (Cr) terdeteksi <0,01 mg/kg. Nilai rata-rata asupan Cd sebesar $2,51 \times 10^{-4}$ mg/kg/hari dan Cr sebesar $6,79 \times 10^{-3}$ mg/kg/hari (*real time*). Nilai rata-rata ECR Cd sebesar $1,03 \times 10^{-4}$ dan Cr sebesar $3,59 \times 10^{-3}$, dengan nilai maksimum ECR Cd $2,92 \times 10^{-3}$ dan Cr $8,66 \times 10^{-3}$, menunjukkan sebagian responden memiliki risiko karsinogenik melebihi batas aman terutama pada pajanan Cr. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa konsumsi kerang bakalang berpotensi menimbulkan risiko karsinogenik jangka panjang sehingga diperlukan pengawasan kualitas lingkungan dan pengendalian konsumsi sebagai upaya pencegahan risiko kesehatan.

Daftar Pustaka : 82 (2002-2025)

Kata Kunci : Kadmium, kromium, nelayan, risiko karsinogenik